

PENGARUH MEDIA CETAK (LEAFLET) DENGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VIII TENTANG PENANGANAN DISMENOREA DI SMPN I PADANG BOLAK

Ica Fauziah Harahap¹, Fadilatul Khoiriyah Lubis², Rika Putri Yumalia Hasibuan³, Gita Amanda Harahap⁴, Rachmadani Syafitri Hasibuan⁵, Tria Mika Sapitri⁶, Annisa Nurhaliza⁷

Program Studi Kebidanan STIKes Paluta Husada Gunung Tua, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oktober 1, 2025
Revised Nopember 5, 2025
Accepted Desember 30, 2025

Keywords:

Pengaruh media cetak (leaflet)
Pengetahuan
Remaja

ABSTRACT

Dismenorea atau nyeri haid merupakan masalah yang sering menjadi keluhan wanita saat memasuki siklus menstruasi. Pada dasarnya nyeri haid merupakan hal yang lumrah dialami oleh seorang wanita. Meskipun mengganggu tak banyak wanita yang mencari penanggulangan dan memberi perhatian lebih pada keluhan ini karena menganggap nyeri haid merupakan hal yang sudah biasa dan bisa hilang seiring berjalannya waktu. Angka kejadian dismenorea di Indonesia sebesar 64.25 % yang terdiri dari 54,89 % dismenorea primer dan 9,36 dismenorea sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh media cetak (leaflet) dengan pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang penanganan dismenorea di SMPN I Padang Bolak Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2025. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pre experimental design, dengan jenis pre test and post test one group design. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII sebanyak 65 orang, dimana 40 orang mengalami dismenorea dan 25 orang tidak mengalami dismenorea. Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII yang mengalami dismenorea yaitu sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media cetak (leaflet) terhadap pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang dismenorea dengan hasil nilai koefisien Z sebesar -3,945 dan Asym.Sig (nilai p) sebesar 0,0000 dengan nilai Asym.Sig (nilai p) < 0,05. Disarankan kepada Pihak sekolah meningkatkan kerjasama dengan institusi kesehatan seperti Puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dan penanganannya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Fadilatul Khoiriyah Lubis,
Program Studi Kebidanan STIKes Paluta Husada Gunung Tua, Indonesia.
Email: fadilatulkhoiriyah10@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja saat ini masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian. Kesehatan reproduksi remaja tidak hanya masalah seksual saja tetapi menyangkut dari segala aspek tentang reproduksinya, terutama pada remaja putri yang nantinya akan menjadi seorang wanita yang bertanggung jawab kepada keturunannya. Pemahaman tentang menstruasi sangat diperlukan untuk dapat mendorong remaja yang mengalami gangguan menstruasi agar mengetahui dan mengambil sikap yang terbaik mengenai permasalahan reproduksi yang mereka

alami beru pakram, nyeri karena ketidaknya manan yang dihubungkan dengan menstruasi yang disebut dismenore (Sembiring, 2011).

Dismenorea merupakan suatu gejala rasa sakit atau rasa tidak enak diperut bagian bawah pada masa menstruasi sampai dapat mengganggu aktifitas sehari-hari yang paling sering ditemui pada wanita muda dan reproduktif (Winknojosastro, 2007). Beberapa perempuan mengalami sakit dan kram saat haid berlangsung. Rasa sakit biasanya terjadi dibagian perut bawah. Ada dua jenis dismenorea. Bila rasa sakit tidak disertai adanya riwayat infeksi pada panggul atau keadaan panggul normal, dinamakan dismenorea primer. Gejalanya ditandai dengan ingin muntah, mual, sakit kepala, nyeri punggung dan pusing (Eva Elly, dkk, 2010).

Dalam penyuluhan kesehatan dikenal beberapa alat bantu peraga yang sering digunakan atau disebut juga AVA (Audio Visual Aids). Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam melakukan penyuluhan antarlain media cetak (booklet, leaflet, flyer, flipchart, rubrik, poster) dan media elektronik (televisi, radio, video, slide, film strip), pada penelitian yang dilakukan di SMPN I Padang Bolak disini media yang dipilih sebagai alternatif yaitumedia cetak (leaflet). Media leaflet dapat disimpan lama, kalau lupa bisa dilihat kembali dan dapat dipakai sebagai bahan bacaan rujukan. Sedangkan video memiliki kelebihan yaitu salah satunya dapat menarik perhatian responden (Syafudin,2009)

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pre experimental design, dengan jenis pre test and post test one group design. Metode ini diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. (Arikunto, 2007).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengaruh media cetak (leaflet) dengan pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang penanganan dismenorea di SMPN I Padang Bolak Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang remaja putri yang mengalami dismenorea. Pengetahuan remaja putri tentang dismenorea sebelum dibagikan media cetak leaflet.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 remaja putri yang dismenorea sebelum diberikan media cetak (leaflet) mayoritas pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (50%) dan minoritas pada kelompok pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (15%).

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 remaja putri hanya 5 orang yang mengetahui obat yang dapat meredakan dismenorea dan obat yang dibeli tersebut tidak berdasarkan resep dokter sehingga mendatangkan efek samping yang tidak diinginkan selain itu tidak ada satu pun remaja putri yang mengunjungi tenaga kesehatan untuk konsultasi tentang penanganan dismenorea.

Pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenorea sesudah dibagikan media cetak leaflet. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 remaja putri yang dismenorea sesudah diberikan media cetak (leaflet) mayoritas pada kelompok pengetahuan baik sebanyak 30 orang (75,5%) dan minoritas pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 3 orang (7,5%). Hal ini membuktikan bahwa setelah dibagikan media cetak (leaflet) dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang dismenorea.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan remaja putri di SMPN 1 Padang Bolak setelah diberikan media cetak (leaflet) adalah kategori pengetahuan baik. Hal ini membuktikan bahwa media cetak (leaflet) dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea. Remaja putri juga sudah mengetahui efek samping jika mengkonsumsi dengan bebas obat-obatan yang dibeli di warung untuk menghilangkan nyeri yang disebabkan dismenorea. selain itu remaja putri juga sudah mengetahui pola hidup sehat akan mengurangi angka kejadian dismenorea dan akan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan tentang pencegahan dan penanganan dismenorea.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenorea sebelum diberikan media cetak (leaflet) mayoritas pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (50%)
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenorea sesudah diberikan media cetak (leaflet) mengalami kenaikan dimana pengetahuan remaja putri mayoritas pada kelompok pengetahuan baik sebanyak 30 orang (75,5%). Hal ini terbukti remaja putri sudah mengetahui penanganan jika mengalami dismenorea serta obat-obatan yang dikonsumsi jika terjadi dismenorea ada pengaruh media cetak (leaflet) terhadap pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang dismenorea dengan hasil nilai koefisien Z sebesar $-3,945$ dan Asym. Sig (nilai p) sebesar $0,0000$ dengan nilai Asym.Sig (nilai p) $< 0,05$.

REFERENCES

- Ernawati, 2010. *Terapi Relaksasi Terhadap Nyeri Dismenorea Pada Mahasiswi* Universitas Muhammadiyah Semarang. Melalui <http://jurnalunimus.ac.id/vo> 11 no 1. Diakses tanggal 03-05-2014.
- Hendrik, 2010. *Problem Haid: Tinjauan Syariat Islam Dan Medis*. Cetakan Pertama. Solo, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Hasanah, O. 2010. *Efektifitas Terapi Akupresure Terhadap Dismenorea pada Remaja di SMAN 5 dan SMPN 13 Pekanbaru*. Tesis FIXUI Depok.
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita* Jakarta, Salemba Medika.
- Liewellyn, D., Jones., 2011. *Dasar-Dasar Obstetri dan Ginekologi*, Edisi VI, Jakarta, Hipokrates.
- Manuaba, I, B, G., 2009. *Buku Ajaran Ginekologi untuk Mahasiswi Kebidanan*. Jakarta, EGC.
- Machfoedz I, Sutrisno E.S, & Santosa S, 2010 a. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Fitramaya, Yogyakarta.
- Ningsih, R., 2011. *Efektifitas Paket Pereda Terhadap Intensitas Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenorea di SMAN Kecamatan Curup*. Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan UI Depok.
- Notoadmodjo, 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Paramita, D.P., 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenorea dengan Perilaku Penanganan Dismenorea Pada Siswi SMK YPKK Sleman Yogyakarta*. Di akses tanggal 10-05-2015.
- Prawiroharjo, S., 2007. *Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta, YBP-SP.
- Sukarni, I., Margareth, Z.H., 2013. *Buku Ajaran Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta, Nuha Medika.
- Sembiring, 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Penanganan Dismenorea di Amik Imelda Medan*. Jurnal Dili Kebidanan Mutiara Indonesia. Sibagariang EE, dkk. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. TransInfo Media, Jakarta.
- Syafrudin, & Faradhina, 2009. *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*, TransInfo media, Jakarta.
- Sugiyono, Dr. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta
- Taruna, 2009. *Hipoterapi*. <http://wvm.medi> kaholistik.com//media.hmil/ modiile.com. Di akses tanggal 28-09-2015.
- Wiknjosastro, H., 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiriharjo.